

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sinematografi Pada Film

Sinematografi memiliki pengertian dasar yaitu melukis gerak cahaya. Sinematografi secara etimologis berasal dari bahasa *Latin* yaitu; *Kinema* (gerak), *Photos* (cahaya), *Graphos* (lukisan/ tulisan). Jadi sinematografi dapat diartikan sebagai aktivitas melukis gerak dengan bantuan cahaya” (Miyarso, 2011, hlm.103). Sinematografi memiliki aspek di dalamnya yaitu *shot*, *angle*, komposisi, dan *camera movement*.

### 2.2 Shot

Sangatlah penting untuk berpikir bagaimana pembuat film membangun sebuah adegan. Seperti membuat sebuah kalimat memerlukan kata-kata, *shot* adalah komponen terkecil dari sebuah adegan. Umumnya terdapat dua tipe *shot* yaitu *framing shot* dan *function shot* (Brown, 2012, hlm.60).

*Framing shot* di antaranya adalah *wide shot (long shot)*, *full shot*, *cowboy*, *twoshot*, *medium*, *close-up*, *clean single*, *dirty single*, *extreme close up*, *over-the-shoulder*. *Wide shot* memiliki pengertian di mana pengambilan gambar diambil secara menyeluruh dan luas, sehingga *shot* seperti ini sangat cocok untuk menampilkan pemandangan *landscape* yang luas (Brown, 2012, hlm.60).

*Function shot* di antaranya yaitu *establishing shot*, *cut away*, *insert*, *connecting shot*, *transitional shot* (Brown, 2012, hlm.60). *Establishing shot* merupakan salah satu *function shot* yang sering digunakan setiap pembuatan film. *Establishing shot* adalah *shot* yang sama seperti *wide shot*, biasanya digunakan untuk menampilkan latar dari obyek atau karakter berada (Brown, 2012, hlm.61).

### 2.3 Adegan Aksi

Karakteristik adegan aksi adalah didominasi oleh plot yang memacu adrenalin, berbahaya, dengan alur narasi yang cepat dan cerita yang dramatis (Sinulingga & Wibawa, 2022, hlm.37). Ikonografi obyek visual pada adegan aksi mencakup adu jotos, adegan aksi fisik, adu senjata, dan pembunuhan brutal (Langford 2005,

Lichtenfeld 2007, Tasker 2004 dalam Sinulingga & Wibawa, 2022, hlm.37). Selain itu, adegan aksi sarat akan penggunaan pistol (Lichtenfeld 2007 dalam Sinulingga & Wibawa, 2022, hlm.37). Adegan pertarungan dalam film aksi umumnya diiringi dengan musik dengan emosi yang berintensitas tinggi dan menimbulkan rasa bersemangat (Sinulingga & Wibawa, 2022, hlm.37).

